

BAB I

Comment [SHT1]:

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes Mellitus merupakan sindroma yang terdiri dari banyak gangguan. Penyakit sistemik ini sampai sekarang menjadi masalah kesehatan seluruh dunia. Diabetes Mellitus atau penyakit gula atau penyakit kencing manis diketahui sebagai penyakit yang disebabkan oleh adanya gangguan menahun terutama pada sistem metabolisme karbohidrat, lemak dan protein di dalam tubuh. Gangguan metabolisme tersebut disebabkan kurang produksi hormon insulin yang diperlukan dalam proses pengubahan gula menjadi tenaga serta sintesa lemak. Bila terjadi gangguan pada kerja insulin, baik secara kuantitas maupun kualitas, keseimbangan tersebut akan terganggu, dan kadar glukosa darah akan cenderung naik. Karena kadar glukosa darah meningkat, kelebihan glukosa tersebut akan dikeluarkan melalui urin, sehingga terjadilah glukosuria. (Pusdiknakes, 1985)

Pemeriksaan urin merupakan pemeriksaan yang sering diminati dalam membantu menegakkan diagnosa berbagai macam penyakit. Adanya gula dalam urin menyebabkan berat jenis urin menjadi lebih besar dan akan menambah tekanan osmotik dalam urin tersebut. (Pusdiknakes, 1985). Tekanan osmotik yang lebih tinggi ini akan menyerap lebih banyak cairan dari

dinding tubulus ginjal dan dengan demikian menyebabkan pengeluaran urine (diuresis) yang lebih banyak pula (polyuria).

Pada umumnya jumlah glukosa dilepaskan atau dikeluarkan dalam urin orang normal sukar dihitung. Sedangkan pada kasus diabetes, glukosa yang dilepaskan jumlahnya sedikit sampai banyak sekali, sesuai dengan berat penyakitnya dan asupan karbohidratnya (Guyton dan Hall, 1997). Tingginya berat jenis urine, memberikan kesan tentang pekatnya urine. Jika didapat urine lagi yang mempunyai berat jenis 1025 atau lebih tinggi, sedangkan reduksi urine itu negatif dan tidak ada protein, maka hal itu menunjukkan kepada faal pemekatan ginjal yang baik. Pemeriksaan metode carik celup merupakan salah satu metode yang sering dilakukan pada saat sekarang untuk menyatakan adanya glukosa dalam urin, penetapan berat jenis urin biasanya cukup teliti dengan menggunakan urinometer.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, permasalahan yang dapat diambil adalah bagaimana hubungan glukosa urin dengan berat jenis urin pada penderita Diabetes Mellitus ?.

C. Tujuan Penelitian

Umum : Untuk mengetahui adanya hubungan glukosa urin yang diperiksa dengan menggunakan Metode carik celup dan berat jenis urine metode urinometer pada penderita Diabetes Mellitus yang dirawat inap di Rumah Sakit Roemani Semarang.

Khusus :

- Mengukur Glukosa dengan Metode carik celup pada penderita Diabetes Mellitus yang dirawat inap di Rumah Sakit Roemani Semarang.
- Mengukur berat jenis urin dengan menggunakan Metode Urinometer pada penderita Diabetes Mellitus yang dirawat inap di Rumah Sakit Roemani Semarang.
- Untuk menganalisa hubungan glukosa urin Metode carik celup dengan berat jenis urin Metode Urinometer pada penderita Diabetes Mellitus yang dirawat inap di Rumah Sakit Roemani Semarang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Diabetes dapat menambah pengetahuan dalam pemeriksaan urin rutin, khususnya pemeriksaan glukosa urin dan berat jenis urin, juga dapat menambah ilmu dan wawasan tentang Mellitus.

2. Bagi Masyarakat

Menambah pengetahuan kepada masyarakat, khususnya penderita Diabetes Mellitus tentang pemeriksaan glukosa urin dan berat jenis.